BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini ingin mengkaji pengaruh lingkungan kerja dan komitmen guru terhadap kinerja guru sekolah menengah atas dan madrasah aliyah di kota Raha. Apabila dilihat dari jenis permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang menggunakan angka-angka atau statistik. Penelitian Kuantitatif juga merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dan bertujuan untuk menyusun suatu ilmu yang berupa membuat hukum-hukum dari generalisasinya.[1] Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah studi korelasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Untuk lebih rincinya, ada dua jenis penelitian korelasi, yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab akibat.[2] Tujuan adanya teknik korelasi adalah untuk menyimpulkan data apakah terdapat hubungan antar variabel yang diteliti, untuk menjawab pertanyaan apakah hubungan variabel tersebut kuat atau lemah, dan untuk memperoleh kepastian berdasarkan hitungan matematis apakah hubungan antar variabel merupakan hubungan yang signifikan atau tidak

---

[1]Moh. Kasiram, *Metodologi penelitian kualitatif-kuantitatif*. (Malang: UIN Malang Press, 2008), h.149

[2]Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006, cet. 13) h. 11

signifikan.[3] Penelitian ini tidak hanya menjelaskan saja juga memastikan besar hubungan antar variabel. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah hubungan asimetris yang merupakan suatu hubungan dimana satu variabel memberikan pengaruh pada variabel lainnya.

Dalam penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabel, tetapi hanya akan diungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada diri responden, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dengan teknik analisis regresi liniar dengan harapan bisa mengetahui pengaruh antar variabel dan bagaimana kriterium yang dipengaruhi dapat diprediksikan melalui yang mempengaruhi secara parsial maupun simultan.[4]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah menengah atas dan madrasah aliyah di kota Raha. Penentuan lokasi penelitian ini dengan alasan sebagai berikut: 1) adanya fenomena yang layak diteliti dimana lingkungan kerja serta komitmen guru belum efektif dan maksimal dalam mencapai kenerja guru; 2) Belum ada penelitian yang serupa yang dilaksanakan pada sekolah menengah atas dan madrasah aliyah di kota Raha.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yaitu dimulai pada bulan maret sampai dengan mei 2018 dengan rincian kegiatan yaitu : (1) Persiapan, (2) Penelitian lapangan, (3) Editing data, (4) Analisis data, (5) Penulisan laporan dan (6) ujian hasil penelitian serta tesis.

---

[3]Anas Sudijono, *Pengantar staiistik pendidikan* (Surabaya: Raja Grafindo Persada.2004), h.188

[4]Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan statistika modern untuk ilmu sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009),h. 163

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu lingkungan kerja (X_1), Komitmen guru (X_2) terhadap kinerja guru (Y_1). Ketiga variabel tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sub variabel dan dari sub variabel dijadikan beberapa indikator berdasarkan teori yang dikemukakan para ahli. Sebagaimana menurut Sugiono rancangan analisisnya dapat digambarkan sebagai berikut:[5]

Gambar 3.1 : Analisis antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

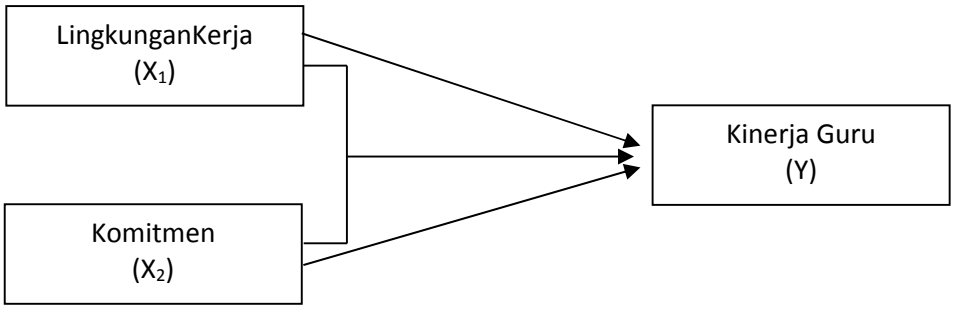

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nazir populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.[6] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah guru sekolah menengah atas dan madrasah aliyah di kota Raha sehingga dapat dikatakan bahwa subyek penelitian ini adalah guru sekolah menengah atas dan madrasah aliyah di kota Raha. Berdasarkan hasil observasi jumlah keseluruhan guru yang ada di SMAN 1 Raha sebanyak 72 orang, SMAN 3 Raha sebanyak 35

[5]Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif-kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 44

[6]Moh Nazir, *Metode penelitian.* (Jakarta: Ghia Indonesia, tt.th), h.325

orang dan MAN 1 Muna sebanyak 42 orang, jadi jumlah keseluruhan populasi dalam penelitian ini sebanyak 145 orang.

2. Sampel

Menurut Gay dan Diehl bahwa sampel haruslah sebesar-besarnya. Pendapat ini mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil, maka akan semakin representatif, dan hasilnya dapat di generalisasi.[7] Sampel yang baik adalah sampel yang respresentatif yang artinya sampel tersebut mewakili populasi. Sedangkan responden yang menjadi anggota sampel dalam penelitian ini diambil secara *accidental sampling* karena populasi terdiri dari beberapa sub populasi yang tidak homogen. Maka responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah guru sekolah menengah atas dan madrasah aliyah di kota Raha dengan sampel sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Sampel

No	Sekolah menengah di kota Raha	Jumlah Guru		Jumlah
		PNS	Non PNS	
1.	SMAN 1 Raha	23	20	43
2.	SMAN 3 Raha	12	9	21
3.	MAN 1 Muna	16	8	24
Jumlah				88

Sedangkan kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini sebelum disebarkan kepada sampel terlebih dahulu diuji cobakan dengan dikonsultasikan

[7]Gay, L.R. dan Diehl, P.L, *Research methods for business and management,* (New York: *maccMillan publishing company*, 1992), h. 146

kepada dosen pembimbing sebagai upaya mencapai *construct validity*, untuk mendapatkan penilaian (*expert judgment*) apakah telah sesuai dengan teori yang digunakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan tekniknya, pengumpulan data dapat dilakukan dengan :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Alasan lain digunakannya angket pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1) Peneliti dapat menghitung data dalam waktu yang sangat singkat
2) Peneliti akan mendapatkan jawaban yang relatif seragam, sehingga membantu memudahkan dalam pengolahan data.
3) Pengumpulan data akan lebih efisien ditinjau dari segi waktu, tenaga dan biaya.

Angket dalam penelitian ini di konstruksi dalam tiga jenis angket meliputi:

1) Angket untuk lingkungan kerja berjumlah 35 butir
2) Angket untuk Komitmen berjumlah 35 butir
3) Angket untuk kinerja guru berjumlah 35 butir

Penyusunan angket yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban

2) Menetapkan skala penelitian angket
3) Melakukan uji coba angket
4) Menyusun kisi-kisi angket

2. Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi mealalui internet dan studi kepustakaan. Dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan penulis. Data tersebut diperoleh dalam bentuk buku, jurnal dan berbagai literatur.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel lingkungan kerja, komitmen dan kinerja guru dalam bentuk angket/kuesioner yang mana angket/kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang subjek, objek atau kejadian tertentu. Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidak persetujuannya terhadap butir soal tersebut. Skala ini dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya ke arah satu kontinuitas dari butiran soal. Untuk variabel dependen (Y) seperti kinerja guru sedangkan untuk variabel independen (X1) lingkungan kerja, (X2) komitmen, dengan menggunakan lima alternative jawaban yang masing-masing diberi skor 1-5.

Tabel 3. 2 : Alternatif Jawaban Responden

No.	Alternatif Jawaban	Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument angket untuk memperoleh data tentang lingkungan kerja, komitmen dan kinerja guru. Adapun langkah-langkah penyusunan angket yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Kisi-kisi Angket

   Kisi-kisi disusun dalam bentuk matrik yang didalamnya tertuang konsep lingkungan kerja, komitmen dan kinerja guru. Konsep ini dijabarkan melalui variabel dan indikator. Masing-masing indikator terwakili oleh item-item angket sebagai alat ukur. Setelah kisi-kisi dibuat barulah menyusun item-item angket.

2. Penyusunan Item angket

   Item angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat mengacu pada tiga variabel yang digunakan yaitu lingkungan kerja, komitmen dan kinerja guru.

Cara yang digunakan untuk menentukan skor dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap item instrument tersebut memiliki gradasi dari positif sampai negatif, yang berupa kata-kata seperti selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Dalam pengukuran variabel penelitian, responden diminta untuk menyatakan persepsinya dengan memilih salah satu alternatif jawaban dalam skala satu sampai lima.

Adapun pengembangan instrument untuk masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1) Angket tentang variabel lingkungan kerja sub variabel yaitu : (1) lingkungan fisik dan (2) lingkungan non fisik
2) Angket tentang komitmen terdapat tiga sub variabel yaitu : (1) komitmen aktif, (2) komitmen berkelanjutan, (3) komitmen normatif.
3) Angket tentang variabel kinerja guru terdapat sub variabel yaitu: (1) menyusun program pembelajaran, (2) melaksanakan program pembelajaran, (3) melaksanakan evaluasi belajar, (4) melaksanakan program perbaikan dan pengayaan, (5) menyusun dan melaksanakan program perbaiakan dan pengayaan, (6) membimbing siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler.

3. Pemberian Skor

Pemberian skor angket diawali dengan pemberian kode terhadap jawaban responden. Pemberian kode atas jawaban responden dengan menggunakan kriteria berikut: selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Besar skor masing-masing adalah; selalu dengan nilai 5, sering dengan nilai 4, kadang-kadang dengan nilai 3, jarang dengan nilai 2 dan tidak pernah dengan nilai 1. Dalam menentukan pilihan responden didasarkan pada kecenderungan yang sesuai dengan alternatif jawaban terhadap item yang bersangkutan, yaitu: (1) selalu, artinya pernyataan yang digambarkan selalu terjadi dengan presentase 100% terjadi, (2) sering, artinya pernyataan yang digambarkan sering terjadi dengan presentase 75% terjadi, (3) kadang-kadang, artinya pernyataan yang digambarkan kadang terjadi dengan presentase 50% terjadi, (4) jarang, artinya pernyataan yang digambarkan jarang terjadi dengan presentase 25% terjadi, (5) tidak pernah, artinya pernyataan yang digamabarkan tidak pernah terjadi dengan presentase 0% terjadi.

Instrumen yang digunakan untuk mengambil data penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu valid dan reliable. Oleh karena itu sebelum instrument tersebut digunakan untuk mengambil data penelitian maka terlebih dahulu harus di uji coba. Uji coba instrument dilakukan untuk menetukan validitas dan reabilitasnya serta mengetahui tingkat pemahaman responden.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu lingkungan kerja (X_1), komitmen (X_2) dan kinerja guru (Y). Secara rinci mengenai variabel dan indikator yang digunakan dalam kuesioner ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3 : Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator	No butir instrument		Jml (Σ)
			Positif	Negatif	
1	Lingkungan kerja (Serdamayanti)	Lingkungan kerja fisik : 1. Sarana Prasarana 2. Tempat kerja tertata rapi 3. Tempat kerja yang bersih 4. Penerangan di tempat kerja 5. Jumlah sumber cahaya 6. Penempatan sumber cahaya 7. Pendistribusian cahaya 8. Pertukaran udara di tempat kerja 9. Kesejukkan di tempat kerja 10. Peralatan kerja yang mendukung keamanan 11. Ketersediaan peralatan 12. Pengaturan peralatan 13. Kebisingan di tempat kerja 14. Peredaman atau pengurangan unsur kebisingan 15. Pengaturan dan pengendalian suara	1,2,4 5,6,7 8,9, 12, 13, 14, 15	10,11	35
		Lingkungan kerja non fisik : 16. Asuransi 17. Dukungan dan bimbingan 18. Kesulitan guru 19. Adil 20. Kepercayaan 21. Penekanan tugas 22. Kerjasama 23. Selalu menawarkan solusi 24. Manfaat tim kerja 25. Rekan kerja sebagai motivator 26. Keakraban 27. Tanggungjawab 28. Kesulitan karyawan 29. Pemahaman tugas 30. Penghargaan	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 31, 32, 33, 34	16,26, 29,30, 35	

		31. Presensi 32. Dukungan Moril dari sesama guru 33. Perhatian kepada sesama guru 34. Kerjasama sesama guru 35. Kerjasama dengan karyawan			
2	Komitmen (Mayer & Ellen)	Komitmen Afektif : 1. Kenyamanan 2. Psyichological contract 3. Mau menerima arahan pimpinan 4. Dapat mengatasi kendala kerja 5. Kurang jujur dalam bekerja 6. Kerja sebagai ibadah 7. Senang menerima tanggung jawab kerja 8. Berdedikasi tinggi Komitmen Berkelanjutan : 9. Pengalaman kerja 10. Komitmen terhadap profesi 11. Komitmen terhadap PBM 12. Komitmen terhadap Kebijakan sekolah 13. Motivasi berprestasi 14. Budaya Organisasi 15. Kualifikasi akademik 16. Kompetensi 17. Tanggungjawab 18. Adanya biaya atas jasa 19. Adanya manfaat guru dalam kinerjanya 20. Bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas 21. Menguasai materi pelajaran 22. Mampu mengajarkan materi tersebut 23. Kurang mampu berpikir sistematis Komitmen normatif 24. Menjadi bagian dari masyarakat 25. Senantiasa meningkatkan profesionalismenya 26. Kemampuan komunikasi interpersonal 27. Kurang mampu bersosialisasi 28. Mampu menjadi bagian dari masyarakat 29. Loyalitas terhadap lembaga 30. Keterlibatan guru dalam	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 , 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35	16, 20 32	35

		kegiatan sekolah 31. Berani mengambil keputusan 32. Mampu menyelesaikan permasalahan 33. Memanfaatkan waktu dalam kegiatan kerja yang dilakukannya 34. Disiplin kerja 35. Memiliki etos kerja yang tinggi			
3	Kinerja guru	1. Memahami prinsip-prinsip psikologi penidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar 2. Menyusun desain pembelajaran 3. Menyusun desain pembelajaran berdasarkan analisis kemampuan siswa 4. Menyusun program terlebih dahulu 5. Menyusun program yang berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan siswa 6. Merumuskan TPK secara lengkap 7. Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat 8. Menghindari penjelasan konsep yang keliru 9. Perencanaan program yang disusun dikonsultasikan dengan atasan 10. Mengelola interaksi belajar mengajar 11. Mengelola waktu sesuai dengan kegiata PBM 12. Menggunakan media pembelajaran 13. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pembelajaran 14. Memberikan penilaian sesuai kemampuan siswa 15. Menilai proses belajar mengajar 16. Menilai pekerjaan siswa dilakukan secara objektif 17. Penentuan skor nilai mengacu kepada standar penilaian 18. Membuat soal sesuai dengan kurikulum 19. Menginventarisir bahan penunjang yang relevan dengan	1,2,3,4,5, 7,8,9 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	6,23, 24	35

		bahan mata pelajaran 20. Soal-soal yang dibuat sesuai dengan materi yang telah diajarkan 21. Menganalisis ulangan harian 22. Menganalisis Ulangan Tengah Semester 23. Menganalisis Ulangan Akhir semester 24. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar 25. Membuat jadwal bimbingan 26. Membimbing siswa yang berbakat khusus 27. Siswa yang berbakat khusus dibimbing oleh guru berkopeten 28. Memiliki program bimbingan kegiatan ekstrakurikuler 29. Mencatat perkembangan siswa baik ekstra maupu non kurikuler 30. Mencatat siswa yang berbakat 31. Membuat jadwal kegiatan ekstra 32. Mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran 33. Mampu membangkitkan minat siswa 34. Mampu menembangkan pola pikir dan cara belajar aktif siswa 35. Mampu menuntun proses berpikir siswa			

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah instrument terkait dengan lingkungan kerja, komitmen dan kinerja guru disusun maka instrument tersebut terlebih dahulu di uji cobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner di uji cobakan kepada 30 orang diluar sampel penelitian akan tetapi termasuk dalam populasi penelitian sehingga sesuai dengan subyek yang akan di teliti.

1) Validitas

Instrumen yang telah disusun dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori tentang variabel-variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini. Oleh karenanya, sebuah instrument harus memenuhi syarat validitas. Maka, sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian instrument tersebut harus di uji coba terlebih dahulu. Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila mampu mengungkap secara tepat data atau informasi dari suatu variabel yang akan diteliti dan mampu mengukur sebagaimana yang diinginkan.

Dalam penelitian ini, uji coba dilakukan kepada guru selain sampel penelitian yang termasuk dalam populasi penelitian. Angket di uji cobakan kepada 30 responden guru yang termasuk dalam populasi. Jika hasil perhitungan terjadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka butir soal dinyatakan valid. Tetapi jika sebaliknya maka butir soal tersebut dinyatakan drop dan selanjutnya tidak digunakan dalam instrument penelitian.

Selanjutnya mengukur validitas instrument digunakan korelasi *product moment correlation* pada taraf signifikan dengan nilai probabilitas yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Penggunaan perhitungan *product moment* karena skala data dalam penelitian ini termasuk interval dan pengukuran statistikanya adalah mean, deviasi standar, koefisien korelasi pearson (*product moment*).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan untuk mendefinisikan suatu variabel. Analisis ini dilakukan dengan cara pengujian validitas yang dilakukan melalui program SPSS 23.0 dengan melihat hasil output SPSS dalam table item-total statistik. Untuk

menilai butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r_{hitung} yang merupakan nilai dari *corrected item-total correction* besar dari (>)r_{tabel}.

Pengujiannya dengan menggunakan teknik korelasi product moment pearson dan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) untuk mengetahui keeratan pengaruah antara variabel bebas dan variabel terikat, dapat diketahui dengan kaidah keputusan :

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap item-total statistik (dinyatakan valid).
b. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (Uji 2sisi dengan sig.0.05) maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap item-total statistik (dinyatakan tidak valid)

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan peneliti terhadap 30 responden guru maka diketahui bahwa kuesioner lingkungan kerja yang disebarkan oleh peneliti yang berjumlah total 35 butir item, setelah dilakukan analisis butir, dinyatakan 6 butir drop (invalid) dan 29 butir valid. Dengan demikian, maka jumlah butir instrument yang digunakan untuk menyaring data penelitian variabel lingkungan kerja berjumlah 29 butir.

Lebih jelasnya mengenai hasil uji coba instrument skala lingkungan kerja sebagai berikut :

Tabel 3.4 : Variabel Lingkungan Kerja (X_1)

Item	**Pearson Correlation (r_{hitung})**	**r table (N = 30 ; a = 5%**	**Keterangan**
Butir 1	0,42	0,349	Valid

Butir 2	0,52	0,349	Valid
Butir 3	0,44	0,349	Valid
Butir 4	0,4	0,349	Valid
Butir 5	0,38	0,349	Valid
Butir 6	0,44	0,349	Valid
Butir 7	0,4	0,349	Valid
Butir 8	0,44	0,349	Valid
Butir 9	0,45	0,349	Valid
Butir 10	0,45	0,349	Valid
Butir 11	0,74	0,349	Valid
Butir 12	0,4	0,349	Valid
Butir 13	0,5	0,349	Valid
Butir 14	0,4	0,349	Valid
Butir 15	0,43	0,349	Valid
Butir 16	0,48	0,349	Valid
Butir 17	0,38	0,349	Valid
Butir 18	0,55	0,349	Valid
Butir 19	0,43	0,349	Valid
Butir 20	0,42	0,349	Valid
Butir 21	0,41	0,349	Valid
Butir 22	-0,1	0,349	Drop
Butir 23	0,36	0,349	Valid
Butir 24	-0,03	0,349	Drop
Butir 25	0,5	0,349	Valid
Butir 26	0,4	0,349	Valid
Butir 27	0,07	0,349	Drop
Butir 28	0,08	0,349	Drop
Butir 29	-0,11	0,349	Drop
Butir 30	0,41	0,349	Valid
Butir 31	0	0,349	Drop
Butir 32	0.38	0,349	Valid
Butir 33	0,35	0,349	Valid
Butir 34	0,43	0,349	Valid
Butir 35	0,37	0,349	Valid
		Jumlah butir valid	29
		Jumlah butir tidak valid	6

Adapun hasil uji coba yang telah dilakukan peneliti terhadap 30 responden maka diketahui bahwa kuesioner skala komitmen yang diedarkan oleh peneliti yang berjumlah total 35 butir item, setelah dilakukan analisis butir, dinyatakan 7

butir drop (invalid) dan 28 butir valid. Dengan demikian, maka jumlah butir instrument yang digunakan untuk menyaring data penelitian variabel lingkungan kerja berjumlah 28 butir.

Lebih jelasnya mengenai hasil uji coba instrument skala komitmen adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 : Variabel Komitmen (X_2)

Item	**Pearson Correlation (r_{hitung})**	**r table (N = 30 ; a = 5%**	**Keterangan**
Butir 1	0,38	0,349	Valid
Butir 2	0,38	0,349	Valid
Butir 3	0,52	0,349	Valid
Butir 4	0,52	0,349	Valid
Butir 5	0,4	0,349	Valid
Butir 6	0,47	0,349	Valid
Butir 7	-0,04	0,349	Drop
Butir 8	0,46	0,349	Valid
Butir 9	0,42	0,349	Valid
Butir 10	0,64	0,349	Valid
Butir 11	0,7	0,349	Valid
Butir 12	0,38	0,349	Valid
Butir 13	0,5	0,349	Valid
Butir 14	0,44	0,349	Valid
Butir 15	0,41	0,349	Valid
Butir 16	0,52	0,349	Valid
Butir 17	0,65	0,349	Valid
Butir 18	0,46	0,349	Valid
Butir 19	0,66	0,349	Valid
Butir 20	0,14	0,349	Drop
Butir 21	0,38	0,349	Valid
Butir 22	-0,05	0,349	Drop
Butir 23	0,45	0,349	Valid
Butir 24	0,39	0,349	Valid
Butir 25	0,45	0,349	Valid
Butir 26	0,39	0,349	Valid
Butir 27	0,02	0,349	Drop
Butir 28	0,38	0,349	Valid
Butir 29	0,05	0,349	Drop
Butir 30	0,38	0,349	Valid

Butir 31	-0,28	0,349	Drop
Butir 32	0,41	0,349	Valid
Butir 33	0,38	0,349	Valid
Butir 34	0,14	0,349	Drop
Butir 35	0,4	0,349	Valid
		Jumlah butir valid	28
		Jumlah butir tidak valid	7

Sedangkan hasil uji coba yang dilakukan peneliti terhadap 30 responden guru maka diketahui bahwa kuesioner skala kinerja guru yang diedarkan oleh peneliti yang berjumlah total 35 butir item, setelah dilakukan analisis butir, dinyatakan 9 butir drop (invalid) dan 26 butir valid. Dengan demikian, maka jumlah butir instrument yang digunakan untuk menyaring data penelitian variabel lingkungan kerja berjumlah 26 butir.

Lebih jelasnya mengenai hasil uji coba instrument skala kinerja guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 : Variabel Kinerja Guru (Y)

Itemss	**Pearson Correlation (r_{hitung})**	**r table (N = 30 ; a = 5%**	**Keterangan**
Butir 1	0,19	0,349	Drop
Butir 2	0,51	0,349	Valid
Butir 3	0,58	0,349	Valid
Butir 4	0,37	0,349	Valid
Butir 5	0,6	0,349	Valid
Butir 6	0,5	0,349	Valid
Butir 7	0,37	0,349	Valid
Butir 8	0,22	0,349	Drop

Butir 9	0,36	0,349	Valid
Butir 10	0,41	0,349	Valid
Butir 11	0,06	0,349	Drop
Butir 12	0,36	0,349	Valid
Butir 13	0,4	0,349	Valid
Butir 14	0,7	0,349	Valid
Butir 15	0,48	0,349	Valid
Butir 16	0,44	0,349	Valid
Butir 17	0,37	0,349	Valid
Butir 18	0,16	0,349	Drop
Butir 19	0,42	0,349	Valid
Butir 20	0,38	0,349	Valid
Butir 21	0,36	0,349	Valid
Butir 22	0,41	0,349	Valid
Butir 23	0,37	0,349	Valid
Butir 24	0,41	0,349	Valid
Butir 25	0,55	0,349	Valid
Butir 26	0,46	0,349	Valid
Butir 27	0,35	0,349	Valid
Butir 28	0,37	0,349	Valid
Butir 29	0,36	0,349	Valid
Butir 30	0,13	0,349	Drop
Butir 31	-0,12	0,349	Drop
Butir 32	0,23	0,349	Drop
Butir 33	0,05	0,349	Drop
Butir 34	0,08	0,349	Drop
Butir 35	0,37	0,349	Valid
		Jumlah butir valid	26
		Jumlah butir tidak valid	9

2. Reliabilitas

Koefisien reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan responden. Reliabilitas instrument lingkungan kerja dan komitmen dengan skala kiraan frekuensi verbal menggunakan rumus Alpha Cronbach. Koefisien reliabilitas instrument yang dihasilkan merupakan nilai tingkatan reliabilitas instrument peneliti tersebut atau disebut presentase tingkat keterhandalan instrument.

Berdasarkan hasil uji coba instrument maka dapat disajikan ringkasan hasil reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3.7: Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Cronbach Alpha
1	Lingkungan kerja	0, 811
2	Komitmen	0, 816
3	Kinerja guru	0,785

Variabel lingkungan kerja mempunyai r alpha sebesar 0,811, variabel komitmen mempunyai r alpha sebesar 0,816, variabel kinerja guru mempunyai r alpha sebesar 0,785. Dengan nilai tersebut, maka nilai r alpha yang dihasilkan bernilai positif dan lebih besar dari r table sehingga dapat dinyatakan bahwa instrument semua variabel mempunyai tingkat keterhandalan yang sangat tinggi dan bisa digunakan sebagai alat ukur. Penjelasan R table terdapat dilampiran.

Adapun pengambilan keputusan mengenai reliabilitas instrument berdasarkan koefisien alpha cronbach sebagai berikut :

Tabel 3.8: Reliabilitas Instrumen berdasarkan koefisien Alpha Cronbach

NO	INTERVAL	KRITERIA
1	$\leq$ 0,200	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,00	Sangat Tinggi

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan bertahap dan berkelanjutan sejak awal sampai akhir penelitian. Analisa data di lapangan meliputi : pencatatan, pengelompokkan, dan penafsiran pada macam-macam input data dan informasi yang didapatkan. Sedangkan analisa data di luar lapangan, yakni semua hasil observasi dan dokumentasi diteliti kembali kebenarannya, lalu diadakan pengelompokkannya sesuai dengan kelompok untuk memudahkan analisanya.

Untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan kuesioner kepada responden. Kepada setiap jawaban diberi skor dengan tingkat pengukuran ordinal. Nilai yang digunakan adalah dari lima sampai satu, dengan catatan bahwa pernyataan bersifat positif, dan pemberian nilai dari satu sampai dengan lima apabila pernyataan-pernyataan yang terdapat didalam kuesioner bersifat negatif.

Analisis data sangat penting dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis statistik ini diharapkan dapat memberikan keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis. Langkah selanjutnya adalah menyajikan hasil analisis dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan dan dipresentasikan. Adapun data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis statistik sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan informasi yang diperoleh. Untuk menjawab rumusan masalah pertama digunakan

analisis prosentase. Deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran lingkungan kerja, komitmen dan kinerja guru.

Analisis data yang dilakukan terhadap perumusan masalah yang bersifat deskriptif adalah dengan menggunakan mean dan standar deviasi dengan alasan bahwa peneliti sebelumnya telah menetapkan bahwa data yang diberikan oleh responden sebagai jawaban terhadap kuesioner, berdistribusi normal.

2. Uji persyaratan analisis (Asumsi Klasik)

Penggunaan analisis regresi mensyaratkan dipenuhinya beberapa asumsi klasik sebelum dilakukan tahap pengujian lebih lanjut. Uji persyaratan analisis atau uji asumsi dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh telah memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan analisa korelasi dan regresi. Persyaratan awal untuk menggunakan regresi sebagai salah satu alat analisis yaitu variabel penelitian harus diukur paling rendah dalam skala interval.[8]

Selain data harus berskala interval, beberapa persyaratan yang harus dipenuhi anatra lain: 1) persyaratan dalam menggunakan *statistic parametric* yaitu berupa uji normalitas data populasi. 2) persyaratan untuk penggunaan analisis regresi linear ganda yaitu: uji linearitas garis regresi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.[9]

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Sedangkan salah satu cara yang dipakai untuk mengetahui dan mengecek normalitas adalah dengan plot probabilitas normal, yang mana dengan

---

[8]R. Gunawan Sudarmanto, Analisis regresi linier ganda dengan SPSS, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 101

[9]R. Gunawan Sudarmanto, Analisis regresi linier ganda dengan SPSS, … h. 101

menggunakan plot ini masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Normalitas terpenuhi apabila data-data atau titik-titik terkumpul disekitar garis lurus. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikutinya maka memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan apabila menyebar jauh dari garis diagonal maka sebaliknya tidak memenuhi asumsi normalitas. Apabila uji normalitas yang dilakukan menggunakan one-sampel Kolmogrow-Smirnov maka dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *Asymp.Sig. (2 tailed)* > dari nilai alpha (5%), maka data berasal dari populasi yang mempunyai distribusi yang normal, sebaliknya apabila < dari nilai alpha maka data berasal dari populasi yang tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product And Services Solution*) 22 for windows. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapat mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauus.[10]

b. Uji Linearitas

Uji linearitas pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan masing-masing variabel. Pengujian linearitas dengan menggunakan plot residual terhadap harga-harga prediksi. Linearitas terpenuhi apabila grafik antara harga-harga prediksi harga-harga residual tidak membentuk pola tertentu yang dalam hal ini bisa berupa parabola, kubik atau yang lainnya.

[10]Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan statistika modern untuk ilmu sosial,* h. 91.

Hal tersebut senada dengan maksud dilakukannya uji linieritas yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).

2. Uji Multikolinearitas

Analisis ini dapat menggunakan SPSS 20, berguna untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Asumsi multikolinearitas menyatakan adanya bahwa variabel independen harus bebas dari segala multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

a) VIF maka tidak terdapat multi kolinearitas

b) VIF maka variabel tersebut mempunyai multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas suatu pengamatan lain. Jika suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut keterokedastisitas. Dalam uji ini, apabila hasilnya sig, maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Analisa dalam uji hipotesis didasarkan pada data yang diperoleh dari responden melalui angket yang telah disebarkan dalam penelitian ini. Pengujian

dalam penelitian ini menggunakan analisi regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh independen variabel terhadap dependen variabel dan bagaiman kriterium (dependen variabel) dapat diprediksi melalui predictor (independen variabel) secara parsial maupun simultan.

Uji statistic regresi linier berganda dilakukan juga untuk menguji signifikan tidaknya hubungan antar variabel yang diukur melalui koefisien regresinya. Regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah regresi yang mana variabel terikatnya (kinerja guru) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, yang dalam hal ini adalah variabel lingkungan kerja dan komitmen.

Apabila variabel terikat dihubungkan dengan tiga variabel bebas maka persamaan regresi linier bergandanya dapat dirumuskan sebagai berikut:[11]

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e}$$

Keterangan:

Y = Kinerja guru

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Lingkungan kerja

X_2 = Komitmen

e = Error Term

Nilai b_1 dan b_2 dalam rumusan diatas disebut juga dengan koefisien regresi parsial (*Partial Coefficient Regression*). Nilai dari koefisien tersebut dapat

[11]M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok materi statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.270

ditentukan dengan cara persamaan normal maupun metode kuadrat terkecil (*least squared*).

Model analisis regresi berganda dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Dalam analisi regresi tersebut peneliti menggunakan uji t-test dan uji F. Dengan pengujian tersebut meniscayakan diketahuinya variabel-variabel bebas yang digunakan baik secara parsial maupun simultan mampu menjelaskan variabel tidak bebasnya. Uji regresi linier secara parsial merupakan uji statistic koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi y, dan dalam uji ini menggunakan uji t. Sedangkan uji regresi linier secara simultan merupakan uji statistic koefisien regresi yang secara bersama-sama mempengaruhi y dan menggunakan Uji F dalam pengujiannya. Uji t bertujuan untuk menjelaskan signifikan pengaruh independen variabel terhadap dependen variabel.